

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan oleh penulis selama 1 bulan di Surabaya Pusat Informasi Pariwisata tentu penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang berkaitan dengan industri pariwisata, salah satunya mengenai peran dari Pusat Informasi Pariwisata. Penulis juga mengetahui kondisi dan situasi di dunia kerja secara langsung sehingga hal tersebut dapat dijadikan bekal ketika penulis akan terjun ke dunia kerja yang sebenarnya.

Pusat Informasi Pariwisata tidak hanya berperan sebagai pusat penyedia informasi pariwisata, tetapi juga diberikan tanggung jawab oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya untuk mengelola salah satu atraksi wisata Kota Surabaya yaitu Bus Surabaya *Sightseeing and City Tour*. Peran yang dijalankan sesuai dengan fungsi Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Alokasi Khusus Bidang Pariwisata mencakup, penyedia informasi, sarana promosi, *travel advice*, dan sarana pendukung penjualan serta edukasi. Meskipun masih terdapat tantangan terkait staf Pusat Informasi Pariwisata yang belum menguasai bahasa selain bahasa Inggris dan pengumpulan data wisatawan dilakukan secara manual, diharapkan bahwa berbagai upaya yang dilakukan akan terus memberikan dampak positif untuk pengembangan Bus

Surabaya *Sightseeing and City Tour* sebagai salah satu atraksi wisata di Kota Surabaya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis kepada Pusat Informasi Pariwisata Surabaya dengan harapan dapat dijadikan masukan dan evaluasi untuk kedepannya, diantaranya yaitu:

- 5.2.1 Mempermudah dan memperlancar dalam berkomunikasi kepada wisatawan yang tidak memahami bahasa inggris maka Pusat Informasi Pariwisata perlu memiliki “*translator*” atau tenaga kerja yang mampu memahami bahasa asing selain bahasa inggris sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan sumber daya manusia di Pusat Informasi Pariwisata, dan kepuasan wisatawan atas pelayanan yang diberikan.
- 5.2.2 Menerapkan sistem pengumpulan data secara digital, seperti melalui aplikasi mobile atau perangkat lunak khusus. Dengan sistem ini, data dapat diambil secara *real-time*, sehingga mengurangi kesalahan yang sering muncul dalam pencatatan manual.